

PENGUNAAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL MENGGAMBAR RAGAM HIAS FLORA DAN FAUNA SISWA KELAS VII B SEMESTER GANJIL TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018 DI MTsN PLANDI JOMBANG

Luluk Nur Faizah, Sepbianti Rangga Patriani

plandi.luluk@gmail.com, nirangga@gmail.com

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengungkapkan proses aktif yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka membangun pengetahuannya. Peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena ia merupakan proses pembelajaran. Pembelajaran berhubungan dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan munculnya motifasi para peserta didik untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran bagi pra praktisi pendidikan di tuntut mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat tercapai secara aktif, efesien dan menyenangkan.. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Tindakan yang dipilih oleh guru harus yang bisa dilakukan oleh siswa dengan arahan dari guru. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Angket, Teknik Evaluasi / tes, Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan, bahwa tiap Siklus pertama dan kedua tahap kegiatan yang dilakukan mencakup empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian Sebelum tindakan, guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah, memberikan contoh dan setelah dilakukan penelitian dapat diketahui rata-rata sebelum tindakan adalah 76.21 siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (67,56%), sedangkan setelah dilakukan penelitian Siklus I dapat diketahui nilai rata-rata 79 jumlah tuntas 29 siswa (78,37%) meningkat, dilanjutkan ke Siklus II hasil penelitian lebih meningkat dapat diketahui rata-rata 82,02 jumlah tuntas 34 siswa (91,89%). Penggunaan metode Descovetry Learning telah meningkatkan kualitas pembelajaran. Nilai rata-rata kualitas pembelajaran sebelum tindakan sebesar 2.05, sedang pada siklus pertama sebesar 3.27 dan pada siklus kedua sebesar 4.05.

Kata Kunci: Penggunaan Metode *Discovery Learning*, Hasil Menggambar Ragam Hias Flora dan Fauna

ABSTRACT

The research objective is to reveal the active processes carried out by students in order to build their knowledge. The active role of students in the learning process is very necessary because it is a learning process. Learning relates to how to teach students or how to make students learn easily and the emergence of motivation for students to learn lessons according to the expected goals. In learning for pre-educational practitioners it is demanded to achieve learning objectives, so that they can be achieved actively, efficiently and fun. This study uses Classroom Action Research (CAR), the actions chosen by the teacher must be those that can be carried out by students with direction from the teacher. The data collection techniques use observation, interviews, questionnaires, evaluation / test techniques, documentation. This research was conducted in two cycles, each cycle was carried out with one meeting, that each first and second cycle of activities carried out included four activities, namely planning, implementing, observing and reflecting. Research results Before the action, the teacher only explained with the lecture method, gave examples and after the research was carried out it was known that the average before the action was 76.21 students who completed as many as 25 students (67.56%), while after the research in Cycle I it was known that the average value - an average of 79 the number of completed 29 students (78.37%) increased, continued to Cycle II the results of the study further increased it can be seen an average of 82.02 the number of completed 34 students (91.89%). The use of the Discovery

Learning method has improved the quality of learning. The average value of the quality of learning before the action was 2.05, while in the first cycle it was 3.27 and in the second cycle it was 4.05.

Keywords: *Use of the Discovery Learning Method, Drawing Results of Ornamental Flora and Fauna*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses aktif yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka membangun pengetahuannya. Belajar bukanlah proses pasif yang hanya menerima pengetahuan dari guru atau sumber lain. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena ia merupakan proses pembelajaran.

Pembelajaran berhubungan dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan munculnya motivasi para peserta didik untuk mempelajari pelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran bagi para praktisi pendidikan diuntut mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat tercapai secara aktif, efisien dan menyenangkan.

Maka mata pelajaran seni budaya wajib diajarkan di sekolah hal ini untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, agar tujuan peningkatan mutu pendidikan dapat terlaksana maka perlu adanya mata pelajaran seni budaya.

Sebagai mana disebutkan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan, muatan seni budaya tidak hanya ada dalam satu mata pelajaran, sebab budaya meliputi segala aspek kehidupan. Mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Sedang belajar seni di sini memberi pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan bereksresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan, melalui, dan tentang seni”. Peran ini tidak diberikan oleh mata pelajaran lain.

Mata pelajaran seni budaya diajarkan di sekolah karena memiliki keunikan, kemaknaan, dan

kemanfaatan bagi para peserta didik. Mata pelajaran seni budaya terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Mata pelajaran seni budaya diajarkan untuk meningkatkan kemampuan, kepekaan estetika, kemampuan mengapresiasi, pengembangan imajinasi, daya kreasi, ketrampilan (*skill*), kecintaan dan kebanggaan pada seni dan budaya bangsa.

Menggambar ragam hias flora dan fauna merupakan materi dalam mata pelajaran seni budaya yang ada di MTsN Plandi Jombang, namun dalam kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membuat ragam hias. Siswa merasa tidak memiliki bakat untuk menggambar dan kesulitan dalam membuat ragam hias flora dan fauna dan kesulitan dalam memahami berbagai macam variasi garis. Oleh karena itu kemampuan dalam memahami desain dan unsur-unsurnya sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat ragam hias. Salah satunya adalah memahami tentang berbagai macam garis, tentunya peran guru sangat penting untuk memandu, membimbing, mengarahkan siswa agar bisa memahami garis dan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap karyanya.

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner, bahwa: “*Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*” (Lefancois dalam Emetembun, 1986:103). Dasar ide Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas. Penggunaan metode *Discovery Learning* sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-B MTsN Plandi Jombang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas). Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan satu kali pertemuan.

1. Penelitian tindakan siklus I

- a. Perencanaan meliputi pembuatan skenario pembelajaran, membuat RPP Siklus 1, membuat pedoman wawancara, lembar kerja siswa, lembar observasi, tes tertulis, serta membuat media gambar sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
- b. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain: peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggambar ragam hias sesuai yang direncanakan, menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran, menyampaikan pengetahuan dasar ragam hias dengan menggunakan media gambar, memberikan tes tertulis kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
- c. Observasi, peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengamatan sehingga diperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta kebaikan dan kekurangan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa menggambar ragam hias flora dan fauna.
- d. Refleksi, berfungsi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan mengenai hal-hal yang sudah dicapai. Selain itu, refleksi juga berfungsi sebagai dasar untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Penelitian tindakan siklus II

- a. Perencanaan, merumuskan alternatif pembelajaran praktek menggambar ragam hias flora dan fauna, membuat skenario pembelajaran, membuat RPP siklus 2, menyusun lembar observasi, membuat media gambar sebagai alat bantu dalam

pembelajaran, dan membuat soal tes praktek menggambar ragam hias dengan memahami variasi garis terlebih dahulu.

- b. Pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain: peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ragam hias sesuai yang telah direncanakan, menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran, pemberian materi tentang langkah-langkah dalam menggambar ragam hias flora dan fauna, dan melaksanakan kegiatan praktek menggambar ragam hias flora dan ragam hias fauna.
- c. Observasi, peneliti bersama kolaborator mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan, mengamati situasi kegiatan belajar mengajar, dan peranan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menggambar ragam hias flora dan fauna, serta mengamati kondisi psikis siswa selama kegiatan pembelajaran menggambar ragam hias.
- d. Refleksi, peneliti bersama kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, serta menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar untuk pembelajaran selanjutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto (2006:13) "Tindakan yang dipilih oleh guru harus yang bisa dilakukan oleh siswa dengan arahan dari guru. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, (2) wawancara, (3) angket, (4) teknik evaluasi/tes, (5) dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

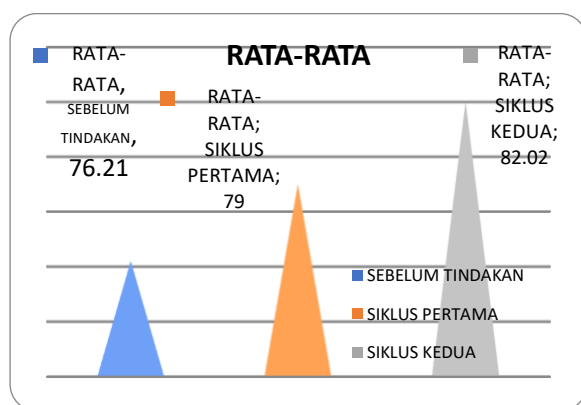
Sebelum tindakan, guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah, memberikan contoh cara menggambar ragam hias flora fauna dan langsung memberikan penugasan dengan cara siswa diminta untuk menggambar ragam hias flora fauna, dapat diketahui rata-rata sebelum tindakan adalah 76.21. Siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa (67,56%).

Sehingga perlu diadakan PTK, dengan melakukan perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi.

1. **Siklus I**, Siklus pertama guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang sudah direncanakan, Langkah-langkah *Metode Discovery Learning* adalah Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, maka dapat diketahui nilai rata-rata 79 jumlah tuntas 29 siswa (78,37%). Karena belum sesuai standar ketuntasan dilanjutkan pada siklus kedua.
2. **Siklus II**, Siklus kedua guru melakukan pembelajaran sesuai RPP yang sudah direncanakan Langkah-langkah metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, maka dapat diketahui rata-rata 82,02 jumlah tuntas 34 siswa (91,89%). Karena sudah sesuai standar ketuntasan maka penelitian berhenti pada siklus kedua.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan, maka dapat dibuat diagram rata-rata hasil belajar siswa sejak sebelum tindakan sampai siklus kedua sebagai berikut:



Dari diagram di atas, dapat diketahui nilai rata rata hasil belajar sebelum tindakan 76,21, pada siklus pertama 79, sedangkan pada siklus kedua sebesar 82,02. Dengan demikian dilihat dari nilai rata-rata kelas dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan siklus kedua terdapat peningkatan.

Sedangkan diagram ketuntasan belajar disajikan dalam diagram berikut ini:

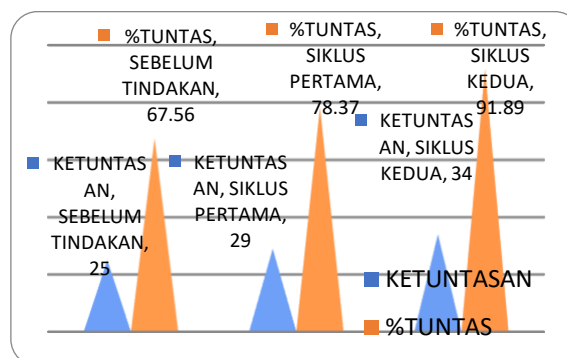


Diagram di atas menunjukkan bahwa sebelum tindakan yang tuntas ada 25 siswa atau 67,56 %, pada siklus pertama siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa atau 78,37 %, sedang pada siklus kedua siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa atau 91,89 %. Dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan siklus kedua terdapat peningkatan.

SIMPULAN

Penggunaan Metode *Discovery Learning* pada siswa kelas VII B MTsN Plandi Jombang terbukti meningkatkan hasil belajar siswa, sebelum tindakan yang tuntas ada 25 siswa atau 67,56 %, pada siklus pertama siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa atau 78,37 %, sedang pada siklus kedua siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa atau 91,89 %. Dilihat dari ketuntasan belajar dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan siklus kedua terdapat peningkatan.

Penggunaan Metode *Discovery Learning* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar ragam hias flora fauna di kelas VII B MTsN Plandi Jombang. Sebelum tindakan sebesar 2.05, sedang pada siklus I sebesar 3.27 dan pada Siklus II sebesar 4.05. Dengan demikian kualitas pembelajaran dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus II terjadi peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ching, Francis D K, 2002. *Menggambar suatu proses kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswar Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendidikan Guru Konsep, dan strategis*. Bandung: Mandar Maju
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Purnomo, Eko. Dkk. 2013. *Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas VII*. Kemdiknas: Pusat Perbukuan.
- Soedarso Sp. 1990. *Seni Rupa Indonesia dalam Masa Prasejarah*. Bandung: panitia Pameran KIAS, Seni budaya
- Soegeng, Toekio M. 1987. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung: Angkasa.